

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

1. Sejarah Berdirinya MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

MA Matholi'ul Huda merupakan satu diantara 64 MA se-Kabupaten Jepara, dan 7 SLTA se kecamatan Kedung. Didirikan pada tahun 1943 – yang beroperasi 1965. Beralamat di Jln. Raya Desa Bugel, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Terdaftar di Departemen Agama RI Nomor : Lk/3.c/33/Pgm.MA/1980, tahun 1980. Kemudian tahun 1993 status madrasah menjadi **diakui** dengan Nomor : B/E.IV/MA/0524/1995 Pada akhirnya jenjang Akreditasi madrasah **“Disamakan”** tahun 1999 Nomor: A/E.IV/MA/042//99 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 312.33.20.01.158 dan telah mengikuti proses jenjang akreditasi MA Teladan tahun 2005. Pada tanggal 28 Maret 2005 diakreditasi lagi hasilnya terakreditasi A, Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.20.15/2005. Terakreditasi A, tertanggal 11 November 2009, No. Seri.MA.003605.

a. Data Mutasi Kepala Madrasah Aliyah:

- 1) H. Ali Ahmadi (1977 – 1989)
- 2) H. Muhsin Ali (1989 – 1992)
- 3) H. Abdurrofiq Amir Lc. (1992 – 1998)
- 4) Drs. H. Masjhadi Fasja (1998 – 2014)

5) Abd. Aziz, S.Ag. (2014) – 4 bulan (Juli – Oktober 2014)

6) H. Sarwadi, S.Pd. (Okt. 2014 - ...)

2. Struktur Organisasi

Komite	: Dr. H.Zubaidi, M.Pd.
Kepala Madrasah	: H. Sarwadi, S.Pd.
Waka kesiswaan	: Ngizudin K., S.Kom Nur Laili Yafi'udin, S.Pd.
Waka Kurikulum	: Abd. Aziz, S.Ag.
Waka Humas	: H. Aprizal Lubis, Lc.
Waka Sarpras	: Habib Muhlis, S.E.
Bendahara	: Haris Husaini
BP/BK	: Eko Supriyono, S.Kom.
Anggota	: Siti Mahmudah,S.Ag Abd. Hamid, M.Pd.I
Ka. TU	: Abd. Hamid, M.Pd.I
Arsiparis	: Abd. Rouf
Kurikulum	: Junaidi, S.Pd.I.
Kesiswaan	: Didik Kuswanto,S.HI
Kepegawaian	: Mansyur,S.E
Ka. Perpus	: Faqih

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Terwujudnya siswa yang berbudi, unggul dalam prestasi, ikhlas dalam mengabdikan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam Sunni.

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan kompetitif di semua bidang baik keilmuan, moral, dan sosial.
- 2) Mengelola lembaga pendidikan dengan baik dan melaksanakan prinsip-prinsip ajaran ala Ahlul Sunnah wal Jama'ah.
- 3) Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 4) Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial-budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islami.
- 7) Menjaga prinsip-prinsip lama yang baik dan mengambil prinsip-prinsip baru yang lebih baik

Tujuan

- 1) Terwujudnya kemantapan keimanan dan penyebarluasan pengamalan nilai-nilai Islam yang berhaluan Ahlul-sunnah Wal Jama'ah, responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan-persoalan dunia dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan.
 - 2) Terwujudnya sumber daya manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, keterampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.
 - 3) Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik yang berakhlaq karimah.
 - 4) Terbentuknya kajian ilmu-ilmu Islam khususnya kitab-kitab salaf.
 - 5) Tercipta dan terpeliharanya lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
 - 6) Terbentuknya stakeholder yang mempunyai rasa memiliki madrasah.
4. Kurikulum yang dipakai
- Kurikulum yang dipakai dalam KBM
- a. Tahun 1970 : Muallimien
 - b. Tahun 2014 : KBK
 - c. Tahun 2017 : Kurikulum 2013

Tahun pelajaran 2016/2017 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diikuti oleh 297 peserta didik. Ujian tersebut dibagi 3 (tiga) ruang dengan komposisi tiap ruang 3 sesi.

Kurikulum yang digunakan di MA.Matholi'ul Huda Bugel Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS serta pelajaran lainnya menggunakan KTSP dan untuk mata pelajaran Agama menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.

5. Keadaan Guru, Karyawan, Sarpras, dan Siswa

Madrasah ini dilaksanakan oleh seorang Kepala Madrasah, 47 tenaga guru (dengan latar belakang pendidikan; PGAA, SLTA dan Pesantren = 6 orang, D3 = 3 orang, S1 = 32 orang dan S2 = 3 orang), 11 pegawai. KBM 28 ruang, 1 ruang Laborat IPA. 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Kepala, 1 Ruang Tata Usaha, 2 Ruang Guru, 1 Ruang Wakil Kepala, BP, 1 ruang IPNU, 1 ruang IPPNU, 1 Musholla, dan Pondok Pesantren di sekitar Madrasah.

Peserta didik di MA Matholi'ul Huda Bugel terbagi menjadi 2 kelompok yaitu putra dan putri. Tempat dan juga kelas antara putra dan putri dipisah. Bagi yang putra berada di sebelah utara depan pondok Thoriqoh, dan yang putri berada di sebelah selatan samping Jalan Raya Bugel-Pecangaan, KM.1. Jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 1110, terdiri dari 29 kelas dan terdapat 3 Jurusan yaitu IPA, IPS, dan Agama.

B. Data Khusus MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Dalam proses pengumpulan data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif aktif dan wawancara. Peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan Pramuka dari awal kegiatan hingga selesai. Dan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Pembina, Dewan Kerja Ambalan dan Anggota Gerakan Pramuka.

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan. Sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.¹

Dari pihak sekolah mewajibkan anak kelas X untuk mengikuti kegiatan Pramuka, karena kegiatan Pramuka ini merupakan kegiatan yang sangat efektif dalam membentuk karakter anak.²

Kegiatan adalah kegiatan yang asyik, serba lengkap, paket komplit, karena menjadi anak Pramuka itu dituntut harus serba bisa. Entah apapun keadaannya, dimanapun berada dan melatih anak untuk

¹ Jana T. Anggadireja., dkk. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011) hlm. 18-19.

² Wawancara dengan Bapak Sarwadi selaku Kamabigus MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 1 April 2018 pukul 10.00 WIB

*disiplin. Anak-anak yang mengikuti kegiatan Pramuka ini berbeda dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka.*³

*Kegiatan pramuka adalah kegiatan yang seru, melatih kemandirian, melatih mental, melatih kedisiplinan, banyak teman, menambah pengalaman dan ilmu, tambah kuat.*⁴

*Kegiatan yang mengajarkan kemandirian, mengajarkan artinya disiplin, tanggung jawab.*⁵

*Pramuka merupakan kegiatan yang menyenangkan, kadang ya membuat capek badan. Namun bisa memberikan pengalaman dan pelajaran yang begitu luar biasa.*⁶

Umumnya, dalam sebuah organisasi, pasti mempunyai visi dan misi yang ingin dicapai. Begitu pula dengan kegiatan Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel. Pasti mempunyai harapan atau keinginan yang ingin dicapai di masa mendatang.

*Menjadikan anak didik yang berkarakter , dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, khususnya untuk Agama.*⁷

MA Matholiul Huda Bugel merupakan sekolah di Jepara yang memisahkan antara siswa dan siswinya. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diawasi oleh Kepala Sekolah, dikelola oleh pembina pramuka dan dilaksanakan oleh Dewan Kerja Ambalan Mangun Sejati (putra) dan

³ Wawancara dengan Kak Khoirul Abid Pembina Pramuka MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 1 April 2018 pukul 14.00 WIB

⁴ Wawancara dengan kak Fulka Rohfirsta, Pradana Putri Ambalan Dewi Hajar MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 21 Januari 2018 pukul 15.00 WIB

⁵ Wawancara dengan kak Rani Agustin Anggota Gerakan Pramuka Dewi Hajar MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 1 April 2018 pukul 15.00 WIB

⁶ Wawancara dengan kak Rofi'ul Azizah Anggota Gerakan Pramuka Dewi Hajar MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 1 April 2018 pukul 15.00 WIB

⁷ Wawancara dengan kak Khoirul Abid, *loc.cit.*

Ambalan Dewi Hajar (putri). Pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan secara terpisah baik putra maupun putri.

Dalam proses pembelajaran maupun berkegiatan, antara siswa maupun siswi dari dulu memang harus dipisah. Gedungnya pun dibuat berpisah. Supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Putra ada digedung sebelah utara dan putri berada di gedung sebelah selatan. Untuk kegiatan Pramuka Putra boleh berkegiatan ke luar sekolah, namun untuk Pramuka putri memang harus di dalam sekolah dan tidak boleh keluar.⁸

Saya sangat respon sekali ketika dipisah antara putra dan putri karena kegiatan untuk putra bebas tidak ada batasnya. Tetapi memang tidak boleh dengan putri. Begitu pula dengan yang putri, mereka tidak boleh keluar kemanapun, namun apabila dia ingin keluar dia harus meminta ijin secara detail kepada Kepala Sekolah. Dan ijinnya harus didampingi oleh seorang pembina.⁹

Untuk latihan rutin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari ahad pukul 14.00 WB – 16.00 WIB. Namun untuk PASUS (Pasukan khusus) ada tambahan waktu kegiatan yaitu hari Sabtu. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan dan di halaman sekolah. Kegiatan Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa – siswi kelas X. Namun di salah satu pesantren ada yang tidak memperbolehkan santrinya untuk mengikuti segala macam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Outdoor (Lapangan), Indoor (di kelas), di lakukan secara bergantian. 1 minggu di dalam kelas, 1 minggu berikutnya diluar kelas, begitupun seterusnya.¹⁰

Dalam berkegiatan Pramuka ada rasa sedih dan senangnya juga. Senangnya itu ketika bisa bersama teman-teman.¹¹

⁸ Wawancara dengan Bapak Sarwadi, *loc.cit.*

⁹ Wawancara dengan kak Khoirul Abid, *loc.cit.*

¹⁰ Wawancara dengan kak Fulka, *loc.cit.*

¹¹ Wawancara dengan kak Rani Agustin, *loc.cit.*

*Waktu kegiatan Pramuka, saya sangat suka waktu haikingnya, senam, permainan.*¹²

Kegiatan pramuka di MA Matholi'ul Huda tahun Pelajaran 2017/2018 baru dimulai pada awal Bulan Oktober 2018. Kegiatan pramuka dilaksanakan setelah dilantiknya Dewan Kerja Ambalan masa bhakti 2017/2018. Dalam kegiatan pramuka tentunya ada materi yang disampaikan. Materi disampaikan oleh Dewan Kerja Ambalan sendiri dan didampingi oleh Pembina Pramuka. Dibagi menjadi beberapa kelas dan tiap kelas ada yang mengoordinir dari salah satu Dewan.

*Untuk materi sama seperti sekolahan yang lain, sesuai dengan buku SKU.*¹³

*Materi yang pertama disampaikan tentunya perkenalan Dewan Kerja Ambalan terlebih dahulu, selanjutnya perkenalan tentang pramuka dasar, sikap nasionalisme dalam ruangan, Latihan baris – berbaris, semaphore dan morse. Materi baru sebatas itu soalnya bulan Desember kegiatan libur dikarenakan ada UAS dan Class Meeting.*¹⁴

*Untuk materi, kalau diluar ruangan ya LBB, Morse, Semaphore. Dan di dalam ruangan yaitu sandi, dan materi yang berkaitan dengan Pramuka.*¹⁵

Dalam menyampaikan materi tidak ada metode yang pasti yang digunakan. Namun menyesuaikan begitu saja. Yang penting materi yang diberikan oleh Dewan Kerja Ambalan di mengerti dan di pahami oleh

¹² Wawancara dengan kak Rofi'ul Azizah, *loc.cit.*

¹³ Wawancara dengan kak Arifin, pemateri Pramuka di MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 1 April 2018 pukul 15.30 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan kak Fulka, *loc.cit.*

¹⁵ Wawancara dengan kak Rani Agustin, *loc.cit.*

Anggota Gerakan Pramuka. Biasanya 1 minggu pemberian materi dan minggu berikutnya praktek.

Dalam kegiatan Pramuka pada tingkat penegak biasanya ada *event – event* besar, seperti Raimuna, Perkemahan Wirakarya, dan lain sebagainya. Namun di MA Matholi’ul Huda disini yang hanya diperbolehkan ikut hanya yang putra saja. kalau yang putri tidak pernah dan tidak boleh ikut. Sebab sudah aturan dari yayasannya seperti itu.

Dalam kegiatan Pramuka, yang diperbolehkan mengikuti kegiatan diluar hanya putra saja. dan untuk putri sangat dilarang. Dan selama ini anak putra sudah mengikuti beberapa event atau lomba diluar namun belum pernah membawa pulang kejuaraan.¹⁶

Pada Tahun 2015 kami pernah mengikuti kegiatan SURVIVAL di desa Petekeyan, dengan membawa satu sangga saja yaitu sangga putra. dan disitu kita tidak kalah tanding dengan yang lainnya. Bahkan kita menempati urutan 3 – 5 besar. Tapi sayangnya dalam penilaian itu kita tidak bisa maksimal, karena nilainya digabung antara putra dan putri. Jadi kita tidak bisa memberikan yang terbaik. Jadi untuk juara Ambalan kami belum pernah mendapatkannya.¹⁷

Kegiatan perkemahan di MA Matholi’ul Huda Bugel di tahun pelajaran 2017/2018 ini baru 1 kali yaitu PERKAJUM. PERKAJUM adalah Perkemahan Kamis Jumat. Yang dilaksanakan pada hari Kamis Sore sampai Jumat Sore. Kegiatan ini Dilaksanakan di dalam sekolahan. Tujuan diadakannya perkemahan ini adalah untuk melatih kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan juga sifat Religius anak.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sarwadi, *loc.cit.*

¹⁷ Wawancara dengan kak Arifin, *loc.cit.*

2. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Dalam proses pengumpulan data mengenai Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan pengamatan dalam kegiatan Pramuka dari awal kegiatan hingga selesai. Dan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Pembina, Dewan Kerja Ambalan dan Anggota Gerakan Pramuka.

Religius merupakan sifat religi (agama) yang melekat pada diri seseorang. Di sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel yang mempunyai latar belakang pesantren pasti sangat menjunjung tinggi nilai religius. Salah satunya kegiatan pramuka ini bisa membentuk karakter religius anak.

Di MA Matholi'ul Huda Bugel ini sangat menekankan karakter religius nya. Yang memang basic nya yaitu pesantren. Dalam membentuk karakter religius anak, sekolah mengadakan khataman Al-qur'an setiap pagi hari pada pukul 06.00 WIB. Diikuti oleh semua kelas secara bergantian setiap harinya. Baik itu siswa maupun siswi. Sebelum pelajaran dimulai, diwajibkan doa bersama. Dan pada pada waktu dzuhur atau istirahat kedua siswa maupun siswi dan juga gurunya diwajibkan sholat berjamaah di Musholla Madrasah. Selain karakter religius, kedisiplinan merupakan salah satu hal yang sangat ditekankan di Madrasah ini. Ketika ada anak terlambat, maka dikenakan sanksi. Salah satu sanksinya yaitu membaca Al-qur'an.

Kalau penanaman karakter religius dalam kegiatan Pramuka biasanya sebelum kegiatan dimulai berdoa bersama terlebih dahulu, begitupula sewaktu pulang. Pada waktu kemah saat sholat juga tepat pada waktunya, dan rasa kepedulian anak terhadap sesama ini juga sangat tinggi.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sarwadi, *loc.cit.*

Karakter islami secara tidak langsung ini memang sudah ada, Disekolah MA Matholi'ul Huda Bugel ini mempunyai karisma yang tidak dimiliki oleh sekolahan lain. Mungkin disekitar daerah Jepara tidak akan ditemukan. Karena disekolahan mempunyai basis Agama yang sangat tulen, tidak boleh digabung menjadi satu antara putra dan putri.

Tapi perlu digaris bawahi, di Ambalan kami, pembelajaran Pramuka ini seperti air yang mengalir, dituntut untuk mandiri, dia melaksanakan apa yang harus dilaksanakan, itu kelebihan dari Ambalan kami. Untuk pembina hanya mengarahkan saja.¹⁹

Biasanya kalau kemah ada sholat tengah malam, ada kultum dari salah satu Guru pada waktu Shubuh dan Maghrib, pada waktu upacara api unggun juga ada pembacaan sekapur sirih, pada waktu awal kegiatan ada doa bersama yang dipimpin oleh Kakak ketua Dewan Ambalan. Waktu sholat juga harus berjama'ah di Musholla.²⁰

Biasanya kalau kemah, saat tengah malam itu ada renungan, ada kultum sewaktu selesai sholat shubuh dan maghrib. Waktu kegiatan dimulai dan selesai berdoa dulu.²¹

Peran pembina dalam menanamkan nilai – nilai religius kepada anak yaitu sangat penting. Meskipun anak dituntut untuk mandiri, namun masih perlu adanya pengawasan dari pembina. Ketika anak melakukan kesalahan, supaya kesalahannya tidak terlalu jauh.

Di MA Matholi'ul Huda Bugel ini banyak sekali kegiatan, jadi tidak mungkin saya sendiri yang mengelolanya. Saya menunjuk dari unsur Guru untuk menjadi koordinator di setiap kegiatan, begitu pula dengan Pramuka. Maka dari itu dari pihak sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada Pembina. Dan peran kepala sekolah hanya sebagai pengawas saja. jadi peran pembina disini sangatlah penting bagi anggota Pramuka.²²

¹⁹ Wawancara dengan kak Khoirul Abid, *loc.cit.*

²⁰ Wawancara dengan kak Fulka, *loc.cit.*

²¹ Wawancara dengan kak Rani Agustin, *loc.cit.*

²² Wawancara dengan Bapak Sarwadi, *loc.cit.*

Peran pembina dalam menanamkan nilai – nilai religius hanya sebagai motivator atau pendorong, kita mengarahkan saja dan melihat bila berbuat salah kita akan menegur dan membenarkan.²³

Jika masuk waktu sholat sering diarahkan oleh kakak – kakak, dan kakak – kakak memberikan renungan pada waktu malam hari yang isinya menceritakan kerja keras orang tua.²⁴

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Dalam proses pengumpulan data mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, peneliti menggunakan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Pembina, Dewan Kerja Ambalan dan Anggota Gerakan Pramuka.

Dalam sebuah kegiatan, lebih khususnya kegiatan Pramuka, pasti ada faktor pendukung dan juga penghambatnya. Bisa jadi itu dari Anggota Pramuka nya sendiri, dari Dewan Kerja Ambalan, dari Pembina Pramuka, maupun dari pihak sekolah sendiri.

Faktor pendukungnya yaitu dari pihak sekolah tak henti-hentinya mengingatkan kepada anak-anak, begitu pula dengan pembina sendiri, dia yang selalu dekat dengan anak sehingga sering memberikan motivasi dan juga dorongan supaya anak bisa semangat dalam berkegiatan. Dan faktor penghambatnya yaitu anak-anak ketika dikasih pengertian banyak yang membangkang.

²³ Wawancara dengan kak Khoirul Abid, *loc.cit.*

²⁴ Wawancara dengan kak Rofi'ul Azizah, *loc.cit.*

Maka dari itu dari pihak sekolah maupun pembina harus mencari jalan keluar untuk permasalahan tersebut.²⁵

Faktor pendukungnya adalah semangat dari anak-anak sendiri. Sarpras juga memadai. Dan faktor penghambatnya adalah masalah anggaran.

Kepala sekolah dan juga Guru menilai kegiatan Pramuka ini merupakan kegiatan yang sangat efektif, dan sangat bagus sekali. Mulai persiapan, pelaksanaan dan juga akhirnya selalu berjalan dengan lancar.²⁶

Faktor pendukungnya yaitu jiwa korsa, kebersamaan. Selanjutnya faktor penghambatnya yaitu dari Anggota Pramukanya sendiri susah diatur dan manja, suka membantah, anak – anaknya sering ngajak pulang. Faktor penghambat dari Dewan Kerja Ambalanya sendiri yaitu dari semua Dewan itu sebenarnya ada yang tidak suka dengan pramuka, karena mengemban tugas jadi mau tidak mau harus suka. Karena juga mengemban tugas sebagai IPPNU. Namun ketua IPPNU sama Pradana beda. Kalau dari sekolahan sendiri perannya tidak terlalu berperan. Sedangkan dari pembina pun kurang, dikarenakan pembina mengurus 2 kegiatan yaitu Putra dan Putri. Jadi intensitas waktu bertemu pembina pun sedikit susah dan terbatas. Dalam berkegiatan Pramuka juga kadang merasa bosan. Baik itu dari Anggota Pramukanya sendiri maupun bagi Dewa Kerja Ambalannya.²⁷

²⁵ Wawancara dengan Bapak Sarwadi, *loc.cit.*

²⁶ Wawancara dengan kak Arifin, *loc.cit.*

²⁷ Wawancara dengan kak Fulka, *loc.cit.*